

**ABILITY OF WRITING DESCRIPTION TEXT
STUDENT CLASS VII SMP NEGERI 10 NORTH TAMBUSAI
DISTRICT ROKAN HULU**

Helly Nur Winarsih, Dudung Burhaudin, Abdul Razak

hellynurwinarsih@gmail.com, dudungburhanuddin@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com
No. HP. 082385730606

*Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *This study investigates the possibility to write a text description of students of class VII of SMP Negeri 10 Tambusai Utara Rokan Hulu District. The aim of this study is to describe how high the ability to write text description of class VII students of SMP Negeri 10 and to describe the differences in the ability to write text description between groups or between classes. This study has a population of 55 and 48 samples. The result of this study is the possibility to make the description text equal to the comparison value. The comparative score used in this study was 69. The students' ability to write was the same as the comparative score, which meant that the ability to write class VII course text was moderate. In other words, the hypothesis is accepted. Then tested using Mann Whitney Test. The result is that there is a difference in the ability to write a text description of class VII students between classes.*

Key words: *ability, writing, description text, student*

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 TAMBUSAI UTARA
KABUPATEN ROKAN HULU**

Helly Nur Winarsih, Dudung Burhauddin, Abdul Razak

hellynurwinarsih@gmail.com,dudungburhauddin@gmail.com,encikabdulrazak25@gmail.com
No. HP. 082385730606

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antar kelompok atau antar kelas. Penelitian ini memiliki populasi 55 dan sampel 48. Hasil penelitian adalah kemampuan menulis teks deskripsi sama dengan nilai pembandingan. Nilai pembandingan yang diterapkan pada penelitian ini adalah 69. Kemampuan menulis siswa sama dengan nilai pembandingan, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII tergolong sedang. Dengan kata lain hipotesis diterima. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Mann Whitney. Hasilnya adalah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII antar kelas.

Kata kunci : kemampuan, menulis, teks deskripsi, siswa

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum satuan tingkat pendidikan menjadi kurikulum 2013. Pada Tahun ajaran 2013/2014 tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013 diimplementasikan pada sekolah perintis. Perubahan kurikulum 2013 lebih menekankan kepada kemampuan siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam hal ini, penulis memilih keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan yang diteliti. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis paling sulit dikuasai.

Kurikulum 2013 memuat berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP memuat berbagai jenis teks didalamnya, salah satunya adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah merasakan atau mengalami langsung apa yang diutarakan si penulisnya. SMP Negeri 10 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu merupakan sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Dalam buku panduan yang digunakan yaitu buku bahasa Indonesia kelas VII sesuai dengan kompetensi dasar 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulisan.

Terdapat dua masalah yang penulis teliti yaitu, seberapa tinggi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara dan adakah perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara antarkelompok. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara dan mendeskripsikan berbeda-tidaknya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara antarkelompok sampel.

Menurut Dalman (2015:4) menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Mariskan (Dalman, 2016:93) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis. Menurut Mulyadi (2016:218) struktur teks deskripsi yaitu: Identifikasi atau bagian umum, deskripsi bagian dan simpulan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Populasi tersebut terdapat pada 2 kelompok kelas dengan rincian VII-A dan VII-B yang masing-masing memiliki siswa 26 dan 29. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut (Razak, 2015:19) sampel adalah sebagian atau seluruh populasi yang langsung dilibatkan dalam penelitian. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel yang masing-masing kelompok populasi terdapat 23 dan 25 sampel. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Jumlah Populasi dan Sampel Kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|----|---------------|-----------|-----------|
| 1 | VII-A | 26 | 23 |
| 2 | VII-B | 29 | 25 |
| | Jumlah | 55 | 48 |

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes secara tertulis berupa esai. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data menulis teks deskripsi:

1. Siswa diminta untuk menulis teks deskripsi dengan topik yang sudah ditetapkan.
2. Setelah siswa menyelesaikan menulis teks deskripsi di sekolah.
3. Kemudian, siswa akan membawa teks deskripsi tersebut ke rumah dan memperbaiki teks deskripsi dari segi penulisannya, kaidah kebahasaan, dan strukturnya.

Analisis Data

Chi Kuadrat Satu Sampel

Menurut (Razak, 2017:203) uji normalitas kurva. Dia digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak normal. Data berdistribusi normal diperlukan untuk memenuhi syarat penggunaan statistik inferensial parametrik seperti

uji t. Jika data tidak berdistribusi normal, prosedur penghitungan dialihkan kepada penggunaan χ^2 satu sampel. Prinsip penghitungan χ^2 adalah frekuensi absolut (f_o) yakni hasil riset dengan frekuensi ekspektasi (f_e) yakni nilai yang diharapkan. Untuk mendapatkan harga chi kuadrat dari hasil akhir tabel persiapan chi kuadrat. Setelah dilakukan pengujian secara manual, selanjutnya penulis memvalidasi dengan menggunakan SPSS.

Uji Mann Whitney

Menurut Razak (2015:280) mann whitney merupakan uji dua beda juga dari kelompok nonparametrik. Uji ini merupakan prosedur alternatif uji t (dua kelompok populasi yang independen; yang saling bebas). Dengan kata lain, jika uji t tidak dapat dipakai karena syarat untuknya tidak dapat dipakai, maka pengujian dialihkan kepada uji Mann Whitney yang juga menggunakan prinsip peringkat atau ranking (R). Uji Mann Whitney dikenal sebagai uji U. Ada dua U yang harus dihitung yakni U_1 dan U_2 . Harga U yang dipilih untuk dikonsultasikan dengan harga U tabel adalah harga U kecil.

Kemampuan menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara

Analisis data dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel satu sampel harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan menulis teks deskripsi tergolong sedang, nilai tersebut diperkirakan 69. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 10 Tambusai Utara nilai pembanding yang penulis tentukan adalah 69. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII dapat diuji dengan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel. Hal ini dapat dilakukan karena nilai tersebut berasal dari sampel berdistribusi tidak normal.

Nilai-nilai atau skor yang telah didapatkan dari penelitian yang penulis lakukan. Apakah skor-skor tersebut memenuhi harapan. Dengan kata lain, apakah sama skor menulis teks deskripsi siswa kelas VII dengan skor yang diduga atau diperkirakan? Pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan melakukan pengajuan chi kuadrat satu sampel.

Hipotesis statistik

$H_o : \mu =$ nilai pembanding

$H_i : \mu \neq$ nilai pembanding

Hipotesis penelitian

H_o : rerata kemampuan menulis teks deskripsi sama dengan 69

H_i : rerata kemampuan menulis teks deskripsi tidak sama dengan 69

H_o diterima jika chi hitung lebih < dari chi tabel. χ^2 hitung < χ^2 tabel. Sebaliknya jika χ^2 hitung > dari χ^2 tabel.

Berdasarkan pengujian chi kuadrat satu sampel, diketahui fonya adalah 48, fe 69. Penulis telah menghitung chi $(fe - fo)^2/fe$. Dari penghitungan tersebut penulis mendapatkan nilai hitung chi kuadrat adalah 36,792. Nilai hitung chi kuadrat secara manual tersebut, penulis akan memvalidasinya dengan menggunakan SPSS. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran penghitungan chi kuadrat secara manual.

Berdasarkan hasil pengujian chi kuadrat satu sampel, chi hitung: 36,792, sedangkan chi tabel 67,50. Dengan demikian H_0 dapat diterima karena chi hitung < chi tabel. χ^2 hitung = 36,792, < $\chi^2 = 67,50$. Kesimpulannya rerata kemampuan menulis teks deskripsi sama dengan 69. Hal ini berarti bahwa hipotesis penulis yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya diterima.

Perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara antarkelompok

Perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antar kelompok akan diuji dengan menggunakan Uji U atau Uji Mann Whitney. Pengujian ini memerlukan adanya hipotesis. Berikut ini merupakan hipotesis dari pengujian tersebut

Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat perbedaan mean kedua kelompok sampel

H_1 : Terdapat perbedaan mean kedua kelompok sampel

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika harga U hitung < dari harga U tabel pada tingkat kepercayaan tertentu dan dk $n_1; n_2$.

Harga U_1 sama dengan 424, sedangkan $U_2 = 88$. Dengan demikian, harga U yang lebih kecil adalah U_2 yakni 88. Harga U tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan dk 20,19 = 130. Oleh karenanya $U = 88 < U$ tabel = 130. Kesimpulannya, harga mean kedua kelompok sampel terdapat perbedaan kemampuan antar kelompok, dan berarti H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penulis menguraikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan struktur teks deskripsi. Adapun struktur teks deskripsi adalah judul, deskripsi umum, deskripsi bagian dan simpulan. Dengan memaparkan atau membahas kemampuan menulis teks deskripsi dengan rincian struktur, penulis dapat mengarahkan pembahasan menjadi efektif. Selain membahas kemampuan menulis berdasarkan struktur, penulis juga akan membahas atau membandingkan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan.

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10

Analisis kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur, siswa sama dengan nilai pembanding, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII tergolong sedang. Dengan kata lain hipotesis diterima. Hal tersebut terjadi diduga karena teks deskripsi sudah dipelajari oleh siswa disemester sebelumnya, masih terdapat kurangnya pemahaman siswa mengenai hakikat paragraf, dan penulisan huruf kapital.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Antarkelompok

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dari kedua kelompok sampel tersebut berbeda. Penulis menduga hal ini terjadi karena beberapa alasan. Pertama, cara guru mengajar di kelas VII-A dan VII-B berbeda. Kemungkinan lain juga dapat terjadi kemampuan menulis teks deskripsi antar kelas terdapat penonjolan dari sisi kognitif. Kemungkinan lain kelas VII-A memiliki kemampuan yang lebih unggul dari kelas VII-B terutama dikemampuan menulis teks deskripsi.

Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

Penelitian tentang kemampuan menulis teks deskripsi bukanlah satu-satunya yang pernah dilakukan. Beberapa peneliti pernah mengambil topik yang sama yaitu kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut ini adalah penelitian kemampuan menulis teks deskripsi terdahulu yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X¹ SMAN 2 Singingi*” yang dilakukan oleh Nurfika Ari Rianti, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2016. Dengan melibatkan 35 responden yaitu kelas X¹ SMAN 2 Singingi. Sedangkan responden penulis terdapat 48 yang terdiri dari kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara. Penelitian ini hanya sampai pada tahap mencari rerata, sedangkan penulis sampai tahap analisis statistika. Instrumen penelitiannya pun berbeda, jika pada penelitian sebelumnya siswa tidak dibatasi dalam menuliskan karangannya, baik itu dari segi tema, sedangkan penulis menggunakan instrumen baru yang sudah mematokkan tema, alasan penulis mematokkan untuk menghindari agar siswa tidak mengarang bebas karena teks deskripsi adalah teks yang faktual. Metode yang digunakan pada penelitian Nurfika Ari Rianti yaitu metode deskriptif, yang analisisnya hanya sampai tahap rata-rata. Sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif inferensial yang dilanjutkan dengan analisis nonparametrix Uji Chi Kuadrat Satu Sampel .

Kedua, penelitian berjudul “*Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Tigama Pekanbaru*” yang dilakukan oleh Dwi Aprinita Sari, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2013. Pedoman penskoran yang digunakan oleh Dwi Aprinita Sari yaitu pedoman penilaian pembelajaran bahasa menurut Nurgiyanto (2010:144). Sedangkan penulis menggunakan pedoman penskoran dari Abdul Razak.

Ketiga, penelitian berjudul “*Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 23 Pekanbaru*” yang dilakukan oleh Dessy Meilia, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau pada tahun 2017. Dengan melibatkan 105 responden yaitu kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. Sedangkan responden penulis terdapat 48 yang terdiri dari kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara. Metode yang digunakan oleh Dessy Meilia yaitu deskriptif kuantitatif melalui uji Kruskal Wallis atau uji H. Sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif inferensial yang dilanjutkan dengan analisis nonparametrix Uji Chi Kuadrat Satu Sampel.

Keempat, penelitian berjudul “kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas SMP N 11 Kota Jambi” yang dilakukan Nurfatimah, mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jambi dengan melibatkan 33 responden yang berasal dari kelas VII E SMP N 11 Kota Jambi, sedangkan responden penulis terdapat 48 yang terdiri dari kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara.

Kelima, penelitian berjudul “kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat” yang dilakukan Dian Permasari, mahasiswi STKIP PGRI Bandar Lampung pada tahun 2017 dengan melibatkan 296 responden, sedangkan responden penulis terdapat 48 yang terdiri dari kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara.

Kelemahan Penelitian

Menulis teks deskripsi dilakukan dua kali dengan melalui tahap revisi. Penulis menskor data dua kali untuk meminimalisir kesalahan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial. Data diuji dengan menggunakan statistik inferensial nonparametrix. Dari pengujian tersebut, penulis mendapatkan hasil bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Tambusai Utara tergolong sedang.

Tetapi penelitian ini tidak dilanjutkan pada penelitian mix method. Artinya penulis tidak menelusuri atau mencari penyebab sedang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Tambusai Utara. Tidak dapat dipastikan sedang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Tambusai Utara karena kurangnya kompetensi guru untuk menaikkan prestasi anak-anak menjadi lebih tinggi. Boleh jadi, sedang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII karena kompetensi diri dari siswa tersebut. Penelitian ini lebih sempurna apabila dilanjutkan dengan penelitian mix method (gabungan antara kuantitatif dan kualitatif).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara, penulis melakukan pengujian menggunakan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa H_0 diterima artinya kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara

sama dengan 69. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Tambusai Utara tergolong sedang.

Selain menguji dengan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel, penulis juga menguji dengan uji Mann Whitney hal ini bertujuan untuk mencari perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi antarkelompok sampel. Dari pengujian tersebut didapatkan bahwa H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Tambusai Utara antarkelompok sampel.

Rekomendasi

Guru sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai materi teks deskripsi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Jangan sampai materi tidak disampaikan kepada siswa dengan alasan jam pelajaran tidak cukup. Seharusnya guru mampu membagi jam pelajaran sesuai dengan KD yang ingin diajarkan. Karena pada hakikatnya seluruh materi yang semestinya harus diajarkan harus disampaikan kepada siswa. Hal ini berarti bahwa guru sebagai ujung tombak dari pendidikan mampu memberikan yang terbaik kepada siswa. Jangan sampai sebaliknya, siswa merasa dirugikan karena terdapat hal-hal atau materi-materi yang belum disampaikan atau tidak disampaikan. Saran untuk siswa dan siswi sebaiknya yang berada di SMP Negeri 10 Tambusai Utara dapat mengasah kemampuannya dalam menulis terutama menulis teks deskripsi. Mengapa demikian? Karena kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 10 masih tergolong sedang. Selain itu, banyak lah membaca untuk menambah ilmu pengetahuan. Terutama teori-teori tentang kalimat, paragraf, penulisan ejaan, dan penggunaan tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Razak, Abdul. 2015. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

Razak, Abdul. 2017. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: UR Pres.